

LAPORAN HASIL
EVALUASI MUTU INTERNAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG



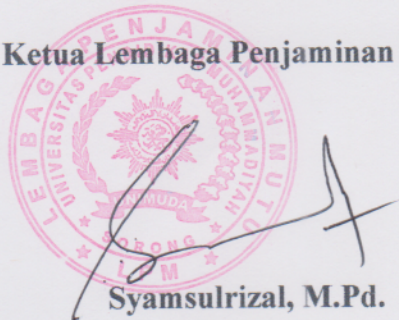
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH
SORONG
2018

HALAMAN PENGESAHAN

**Laporan Hasil Evaluasi Mutu Internal
Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong
Tahun Akademik 2017-2018**

Sorong, Juli 2018

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu,



The image shows a red circular stamp of the Quality Assurance Agency of Unimuda Sorong. The stamp contains the text 'LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Syamsulrizal, M.Pd.

I. PENGANTAR

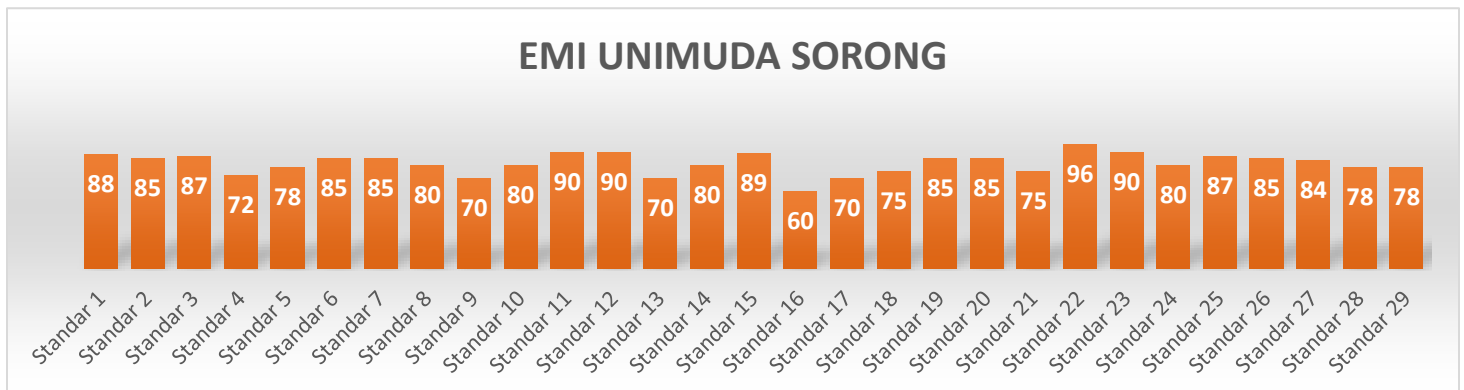
Evaluasi mutu internal perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana standar mutu yang sudah ditetapkan tercapai. Pencapaian secara real perlu diketahui karena sangat bermanfaat untuk merencanakan tindaklanjut terutama untuk standar-standar yang masih kurang dan mempertahankan standar-standar yang sudah tercapai. Selanjutnya untuk standar yang sudah tercapai bisa direncanakan peningkatan standar yang lebih baik lagi.

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong merupakan salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang berada di Sorong Papua Barat, juga perlu menyampaikan dan mengevaluasi sudah sejauh mana menghasilkan pencapaian nilai-nilai dari 29 standar yang sudah ditetapkan LPM Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Untuk melakukan evaluasi secara real berdasarkan rubrik-rubrik yang telah dibuat ternyata tidak mudah, perlu melakukan beberapa survei, melakukan tinjauan lapangan dan juga perlu mendiskusikan dengan seluruh sivitas akademika yang terkait dari mulai Pimpinan Universitas, Fakultas Program Studi, Dosen dan juga Tenaga Kependidikan.

Hasil yang diperoleh pada laporan real kali ini belum sempurna masih ada beberapa yang belum tergambarkan dengan baik karena keterbatasan informasi yang diperoleh, insya Allah pada evaluasi yang akan datang data-data yang masih belum tergalikan akan dicari sehingga diperoleh data yang benar-benar real dari kondisi mutu Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

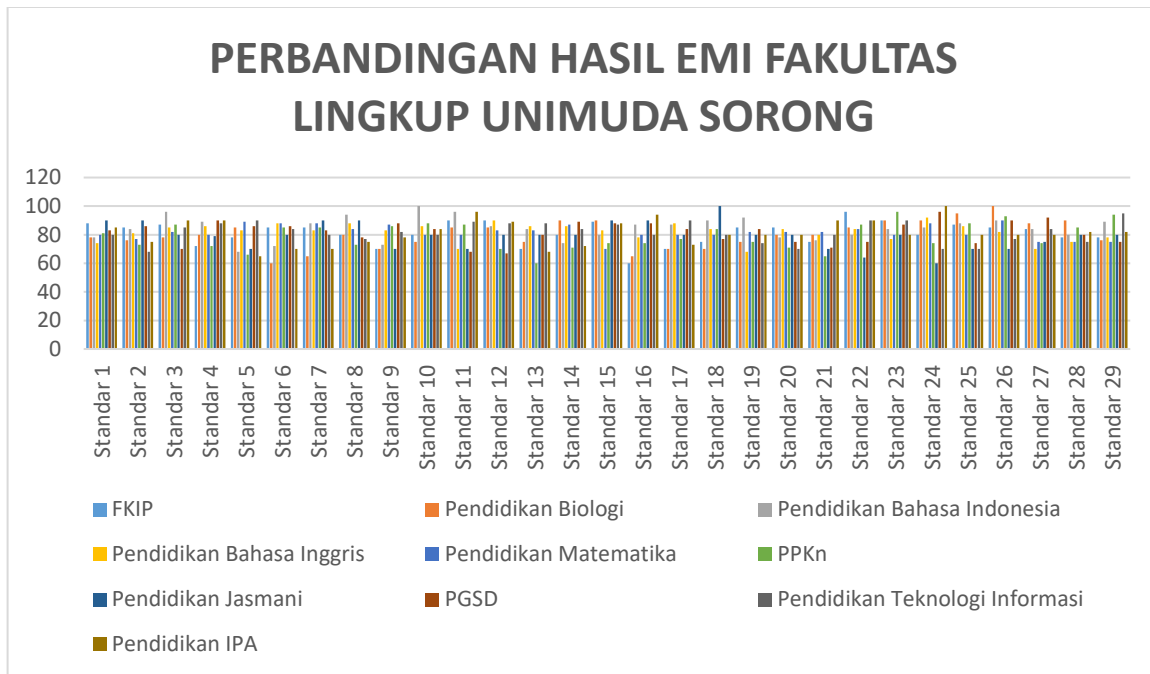
II. KESELURUHAN HASIL

Dari hasil keseluruhan Standar, pencapaian tertinggi didapat pada standar 22 tentang Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat, sedangkan pencapaian terendah adalah pada standar 16 tentang Sarana dan Prasarana Penelitian (lihat gambar 1).



Gambar 1. Grafik Persentase Pencapaian Mutu UNIMUDA Sorong Tahun 2018

Dari gambar di atas bisa dilihat persentase pencapaian secara umum sudah di atas 70%, standar 22 tentang Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat sudah tercapai 96%, sedangkan standar 16 tentang Sarana dan Prasarana Penelitian hanya mencapai 60%. Rata-rata keseluruhan perolehan persentase adalah 81,28%.



Gambar 2. Perbandingan Hasil Pencapaian Mutu antara Prodi tingkat FKIP UNIMUDA Sorong

III. URAIAN MASING-MASING PRODI TINGKAT FKIP UNIMUDA SORONG

1. Prodi Biologi

Untuk Prodi Biologi, hasil keseluruhan yang didapat tidak jauh berbeda dengan hasil pada tingkat fakultas. Untuk standar 26 tentang Pendanaan dan Pembiayaan PkM mencapai 100%, dan terendah adalah standar 6 Penilaian Pembelajaran dengan persentase sedikit lebih tinggi dibandingkan keseluruhan pada Fakultas, yaitu 60%. Untuk masing-masing standar pada prodi Biologi persentasenya di bawah persentase fakultas dengan rata-ratanya adalah 80,20%.

2. Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia

Untuk program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, hasil yang didapat secara keseluruhan juga tidak jauh berbeda dengan hasil pada fakultas. Hasil terendah didapat pada standar 6 tentang Proses pembelajaran sebesar 68% dan tertinggi dicapai pada standar 10 tentang Pembiayaan Pembelajaran yang sudah mencapai 100%. Jika dibandingkan dengan fakultas lebih tinggi nilai pencapaiannya, rata-ratanya mencapai 84,55 %.

3. Prodi Bahasa Inggris

Untuk Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, hasil keseluruhan yang didapat tidak jauh berbeda dengan hasil pada tingkat fakultas. Untuk standar 24 tentang Sarana dan Prasarana PkM mencapai 92%, dan terendah adalah standar 19 Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dengan persentase sedikit lebih tinggi dibandingkan keseluruhan pada Fakultas, yaitu 68%. Untuk masing-masing standar pada prodi Pendidikan Bahasa Inggris

persentasenya di atas persentase fakultas. Secara keseluruhan hasil presentasi prodi Pendidikan Bahasa Inggris lebih tinggi dari fakultas yakni rata-ratanya mencapai 82%.

4. Prodi Pendidikan Matematika

Untuk Prodi Pendidikan Matematika, hasil keseluruhan yang didapat tidak jauh berbeda dengan hasil pada tingkat fakultas. Untuk standar 26 tentang Pendanaan dan Pembiayaan PkM mencapai 90%, dan terendah adalah standar 15 Peneliti dengan persentase sedikit lebih tinggi dibandingkan keseluruhan pada Fakultas, yaitu 70%. Untuk masing-masing standar pada prodi Matematika persentasenya di atas persentase fakultas. Secara keseluruhan hasil presentasi prodi Pendidikan Matematika di atas lebih tinggi dari fakultas yakni rata-ratanya mencapai 81.75%.

5. Prodi PPKn

Untuk Prodi PPKn, hasil keseluruhan yang didapat tidak jauh berbeda dengan hasil pada tingkat fakultas. Untuk standar 29 tentang Pembinaan kepada Mahasiswa mencapai 94%, dan terendah adalah standar 21 Proses Pengabdian Kepada Masyarakat dengan persentase sedikit lebih tinggi dibandingkan standar terendah pada Fakultas, yaitu 65%. Namun, presentase rata-rata prodi PPKn lebih rendah dari persentase fakultas yakni rata-ratanya adalah 79,14%.

6. Prodi Pendidikan Jasmani

Untuk program studi Pendidikan Jasmani, hasil yang didapat secara keseluruhan juga tidak jauh berbeda dengan hasil pada fakultas. Hasil terendah didapat pada standar 22 tentang Penilaian Pengabdian PkM sebesar 64% dan tertinggi dicapai pada standar 18 tentang Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian yang sudah mencapai 100%. Namun rata-rata persentasinya lebih rendah dibandingkan dengan fakultas, rata-ratanya mencapai 79,24 %.

7. Prodi PGSD

Untuk Prodi PGSD, hasil keseluruhan yang didapat tidak jauh berbeda dengan hasil pada tingkat fakultas. Untuk standar 27 tentang Tata Pamong mencapai 92%, dan terendah adalah standar 12 Isi Penelitian dengan yaitu 67%. Untuk masing-masing standar pada prodi PGSD persentasenya di atas persentase fakultas. Secara keseluruhan hasil presentasi prodi Pendidikan PGSD di atas lebih tinggi dari fakultas yakni rata-ratanya mencapai 81.86%.

8. Prodi Pendidikan Teknologi Informasi

Untuk Prodi PTI, hasil keseluruhan yang didapat tidak jauh berbeda dengan hasil pada tingkat fakultas. Untuk standar 29 tentang Pembinaan kepada Mahasiswa mencapai 95%, dan terendah adalah standar 2 tentang standar AIK dengan persentase sedikit lebih tinggi dibandingkan standar terendah pada Fakultas, yaitu 68%. Namun, presentase rata-rata prodi PTI lebih rendah dari persentase fakultas yakni rata-ratanya adalah 82,03%.

9. Prodi Pendidikan IPA

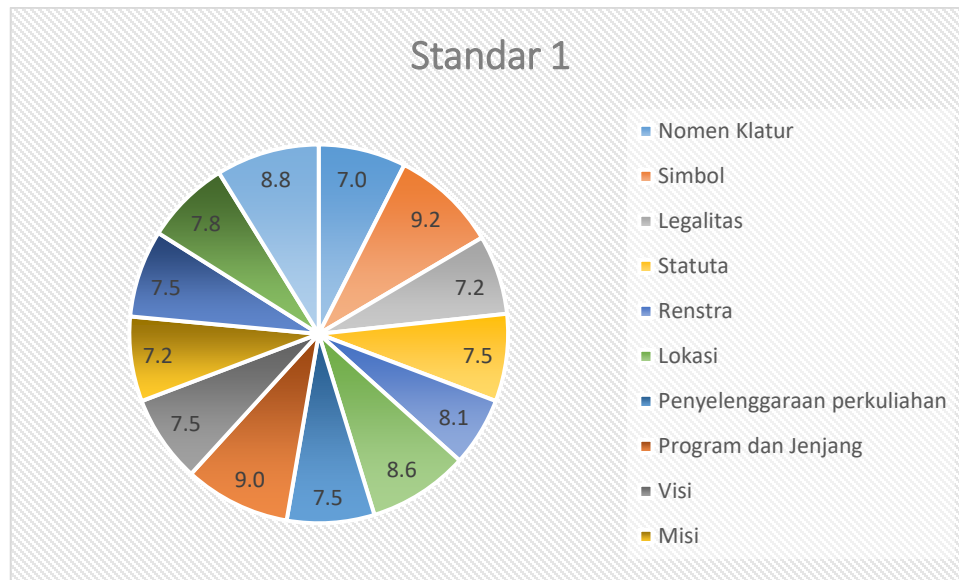
Untuk Prodi IPA, hasil keseluruhan yang didapat tidak jauh berbeda dengan hasil pada tingkat fakultas. Untuk standar 24 tentang Sarana dan Prasarana PkM mencapai 100%, dan terendah adalah standar 5 Standar Proses Pembelajaran dengan yaitu 67%. Secara keseluruhan hasil presentasi prodi Pendidikan IPA di atas lebih tinggi dari fakultas yakni rata-ratanya mencapai 81.58%.

IV. URAIAN MASING-MASING STANDAR

1. Standar 1 Jati Diri

Pada penilaian standar 1 ini kami telah melakukan survei terlebih dahulu untuk mengetahui secara detail apakah seluruh sivitas akademika telah mencapai standar yang diinginkan oleh Unimuda Sorong atau belum. Selain dengan pengecekan langsung dokumen terkait dengan satandar jati diri yaitu nomen klatur, simbol, legalitas, statuta, renstra, lokasi, penyelengraan perkuliahan, program dan jenjang, visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi dan sosialisai, kami juga mencoba melakukan wawancara dengan beberapa dosen, tenaga kependidikan dan SDM lainnya untuk menggali sejauh mana pemahaman mereka terkait standar jati diri. Hasil yang diperoleh keseluruhan persentase pencapaian adalah 88% dengan rincian poin terrendah 7.2% dan tertinggi 9.2%.

Berdasarkan hasil inilah selanjutnya kami isikan dalam poin-poin standar 1.



Gambar 3. Grafik Persentase Skor Standar 1

Rekomendasi:

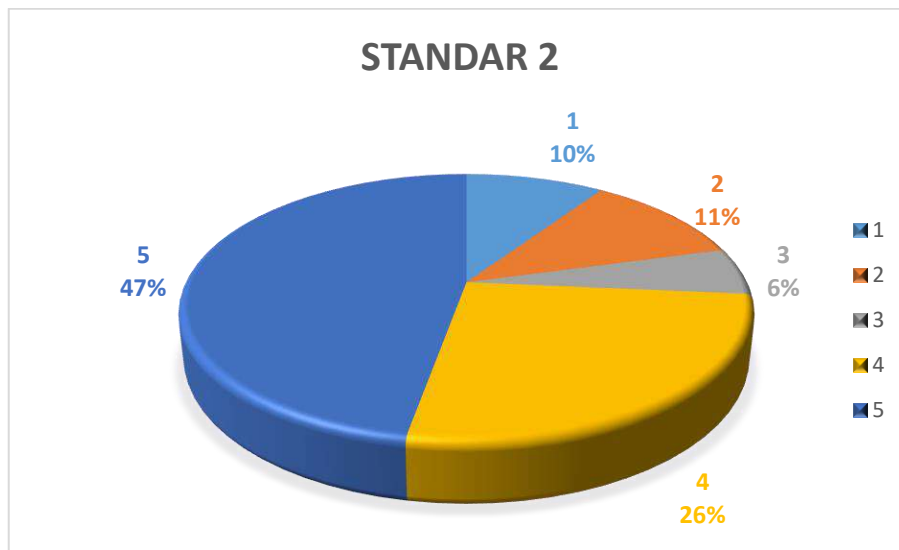
1. Memperbarui Renstra dan Renop Universitas

2. Standar 2 AIK

Pada penilaian standar 2 ini kami telah melakukan survei terlebih dahulu untuk mengetahui secara detail apakah seluruh sivitas akademika telah mencapai standar yang diinginkan oleh Unimuda Sorong atau belum. Selain dengan menyebarkan angket tentang keyakinan pribadi masing-masing terkait al-Islam kemuhammadiyah, pelaksanaan ibadah, pelaksanaan pembelajaran dan lain-lain, kami juga mencoba melakukan

wawancara dengan beberapa dosen, tenaga kependidikan dan SDM lainnya untuk menggali sejauh mana pemahaman mereka terkait al-Islam kemuhammadiyahannya ini. Berdasarkan hasil inilah selanjutnya kami isikan dalam poin-poin standar 2.

Hasil yang diperoleh keseluruhan persentase pencapaian adalah 85% dengan rincian poin terendah dengan skor 1 ada 10, skor 2 ada 20, skor 3 ada 12, skor 4 ada 4, dan skor 5 ada 7. Butir-butir yang memiliki skor rendah antara lain fasilitas yang menunjang AIK yaitu fasilitas pelatihan, media audio penunjang kampus islami, serta ornament-ornamen penunjang kampus islami, juga literatur-literatur yang masih kurang. Terkait dengan SDM, masih banyak yang belum mengetahui tentang kemuhammadiyahannya, sebagian kecil masih ada yang belum bisa membaca al-Quran dengan baik. Tenaga pendidikan masih ada yang belum bisa baca Quran. Dosen-dosen dalam mengajar sebagian besar belum membiasakan memulai kuliah dengan basmallah dan mengakhiri dengan hamdalah. Hampir 85% tidak memulai kuliah dengan membaca al-Quran.



Gambar 4. Grafik Persentase Skor Standar 2

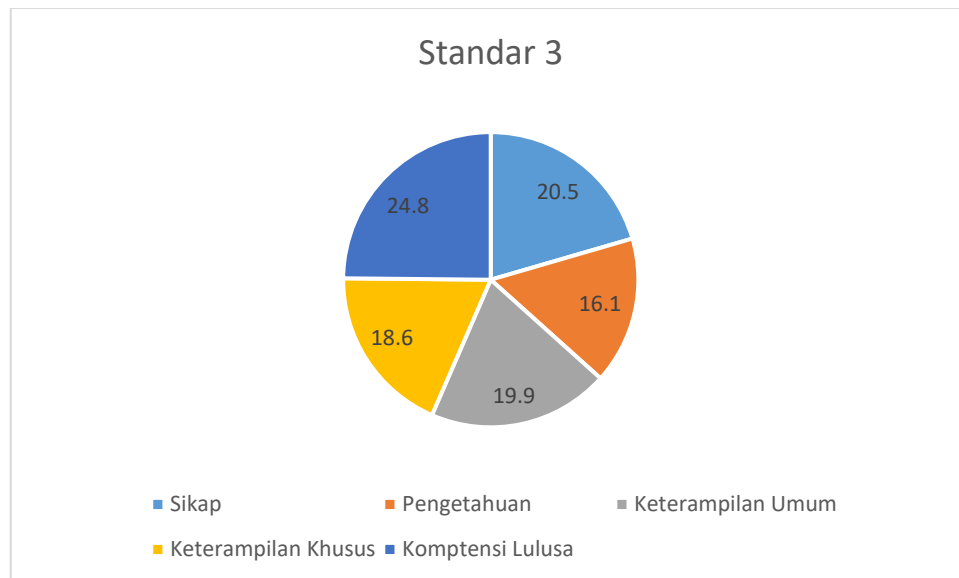
Rekomendasi:

1. Mengaktifkan semua dosen AIK untuk membantu dosen, mahasiswa, fasih mengaji; pemanfaatan masjid, pertemuan aktifitas mahasiswa, BEM, IMM, Komunitas-komunitas Mahasiswa.
2. Pembangunan Laboratorium AIK.

3. FKIP harus memulai melakukan pelatihan da'i - da'i bagi dosen.

3. Standar 3 Kompetensi Lulusan

Untuk standar 3 hasil persentase pencapaian adalah 87%, lebih baik dari standar 2. Butir-butir standar yang memiliki skor yaitu aspek sikap dan kompetensi lulusan. Sedangkan butir-butir yang skornya belum maksimal adalah pada aspek pengetahuan, aspek keterampilan umum dan aspek keterampilan khusus memperoleh skor karena penyusunan masih dilaksanakan dengan cara yang tidak sistematis. Tim penyusun tidak ditunjuk dengan SK pimpinan, dan belum maksimalnya diskusi-diskusi dengan seluruh sivitas akademika dan stakeholder.



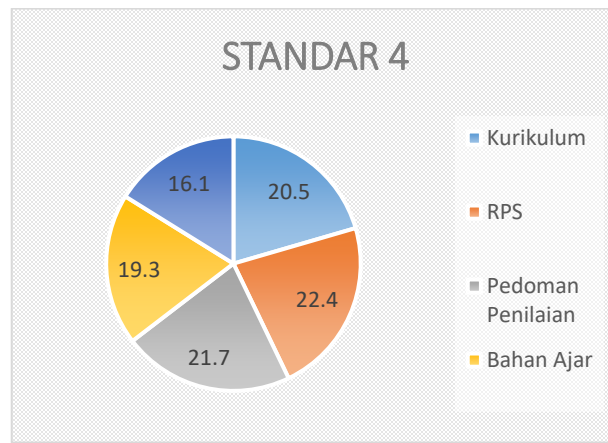
Gambar 5. Persentase Skor Standar 3

Rekomendasi:

1. Penyusunan capaian pembelajaran yang sudah ditetapkan perlu disesuaikan dengan aturan terbaru.
2. Perlu ada relevansi keterampilan umum dan keterampilan khusus.

4. Standar 4 Isi Pembelajaran

Hasil penilaian pada standar 4 Isi Pembelajaran sudah baik mencapai 90%. Skor yang masih kurang baik adalah pada butir Modul dan Bahan Ajar.



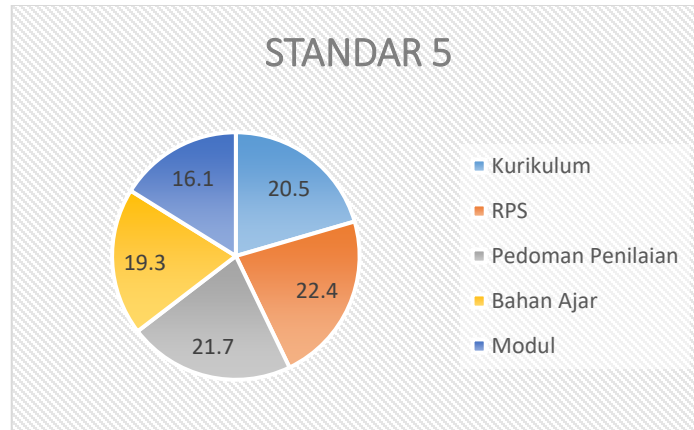
Gambar 6. Persentase Skor Standar 4

Rekomendasi:

1. Buat bahan ajar dan modul untuk dijadikan sumber belajar dalam pengembangan kurikulum lebih lanjut.
2. Perlu melatih dosen membuat bahan ajar dan media pembelajaran.

5. Standar 5 Proses Pembelajaran

Untuk Standar 5 Proses Pembelajaran, hasil pencapaian sudah mencapai 78%. Butir-butir yang masih memiliki skor rendah adalah pada beban mengajar yang masih *overload* (lebih dari 12 SKS untuk dosen tetap dan lebih dari 6 SKS untuk dosen tidak tetap). Selanjutnya adalah pada kualifikasi pembimbing Tugas Akhir dan juga penguji Tugas Akhir, terutama yang dari luar (penguji eksternal) masih tidak mengikuti kualifikasi yang tertera pada standar 5 ini.



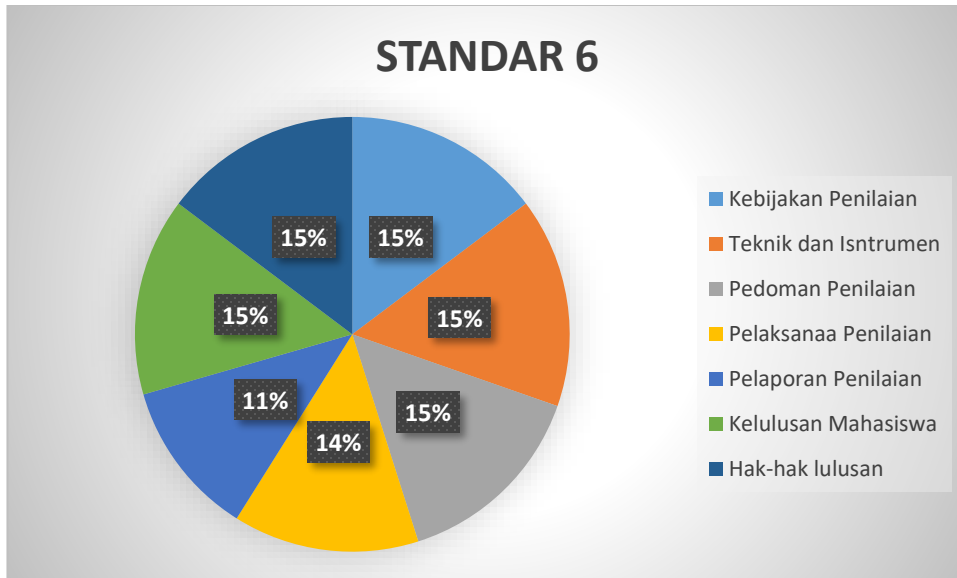
Gambar 7. Persentase Skor Standar 5

Rekomendasi:

Perlu ditambah SDM untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.

6. Standar 6 Penilaian Pembelajaran

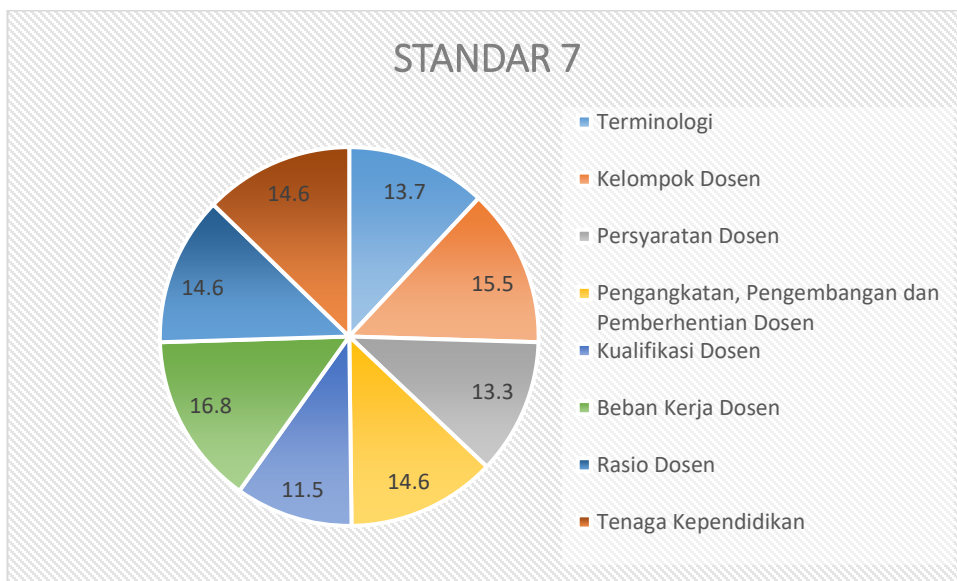
Standar 6 penilaian pembelajaran memperoleh nilai sebesar 85% . Hal ini disebabkan oleh jumlah mahasiswa yang terlalu banyak, sehingga jumlah mahasiswa yang berlebih pada setiap kelas dan rasio dosen yang masih sangat jelek. Ditunjang lagi dengan pembentukan paguyuban ilmiah yang sama sekali belum ada, pertukaran dosen, pertukaran mahasiswa baik di dalam negeri maupun di luar negeri, semuanya belum dilaksanakan. Evaluasi dan monitoring dosen muda juga belum dilaksanakan, tidak ada orasi ilmiah. Lomba-lomba karya ilmiah belum diadakan. Inilah yang menyebabkan rendahnya persentase pencapaian pada standar 6 ini.



Gambar 8. Persentase Skor Standar 6

7. Standar 7 Dosen dan Tenaga Kependidikan

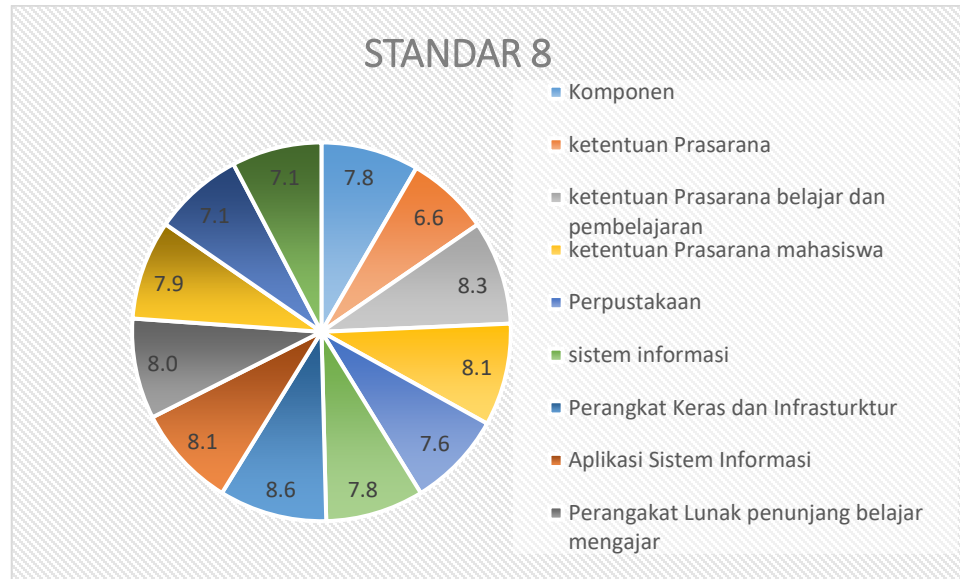
Untuk standar 7 dosen dan tenaga kependidikan persentase pencapaiannya 85%. Skor yang tertinggi 16.8% dan terendah 11.5%. Hasil yang dicapai umumnya sudah baik hanya beberapa butir standar ada yang belum terpenuhi seperti pada butir bimbingan dan konseling. FKIP Unimuda Sorong baru dilaksanakan bimbingan melalui dosen PA saja.



Gambar 9. Persentase Skor Standar 7

8. Standar 8 Sarana dan Prasarana Pembelajaran

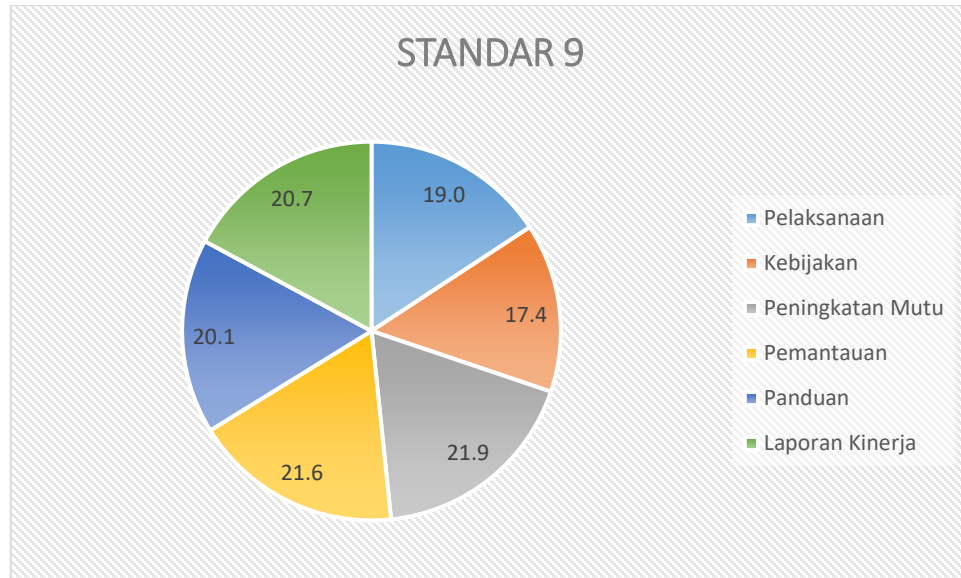
Untuk standar sarana dan prasarana pembelajaran nilai pencapaiannya sudah 80%. Butir yang masih kurang adalah pada perpustakaan 6.6% dan pembelajaran yang masih kurang memadai.



Gambar 10. Persentase Skor Standar 8

9. Standar 9 Pengelolaan Pembelajaran

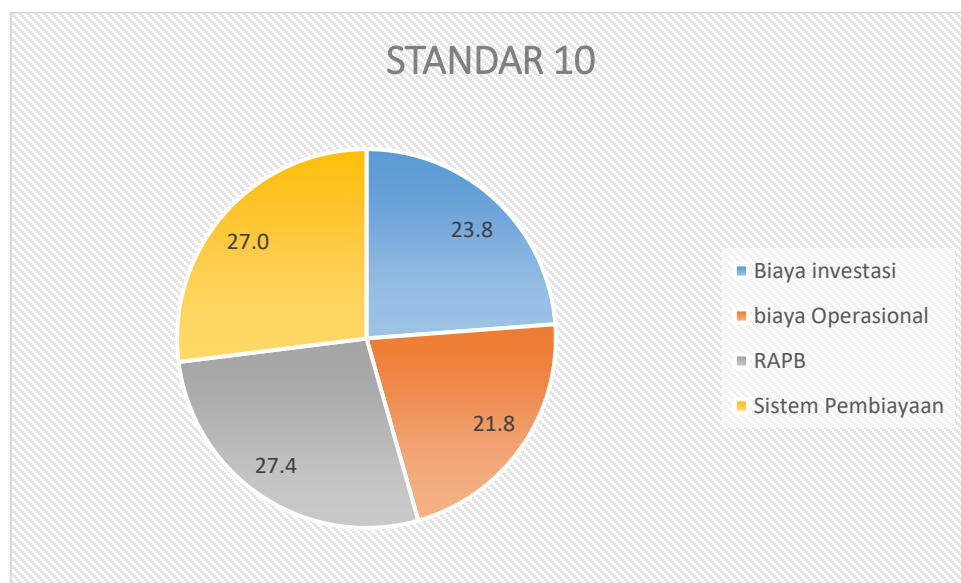
Untuk standar 9 pengelolaan pembelajaran pencapaiannya sudah sangat baik yaitu mencapai 70%. Butir-butir yang kurang baik adalah pada kebijakan pembelajaran yang masih bersifat umum sehingga menjadi multitafsir pada beberapa bagian tertentu. Adanya beberapa bagian kebijakan yang masih terlalu umum mengakibatkan pada pelaksanaan kebijakan di Unimuda Sorong belum secara maksimal.



Gambar 11. Persentase Skor Standar 9

10. Standar 10 Pembiayaan Pembelajaran

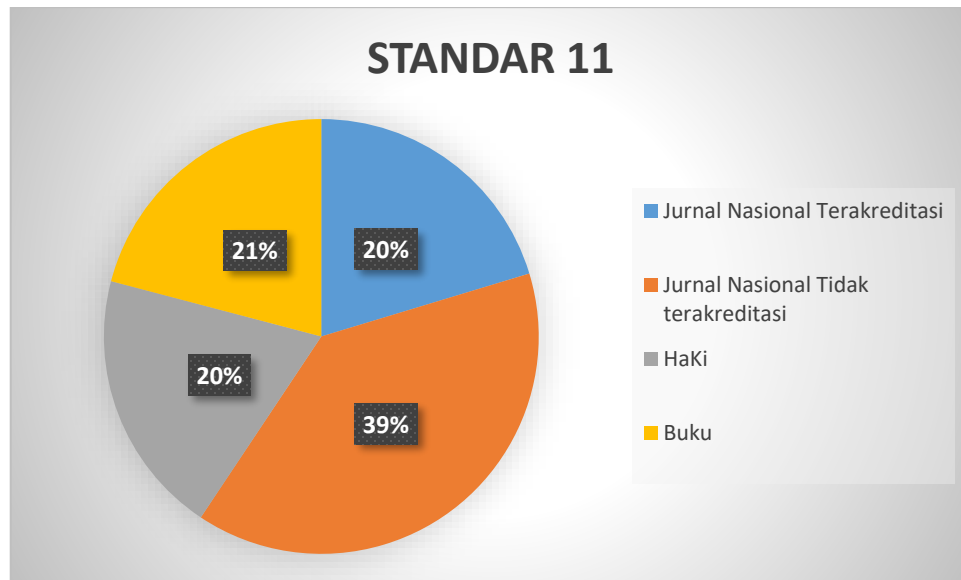
Untuk standar 10 Pembiayaan hasilnya sudah cukup baik, berdasarkan standar yang ada hampir semuanya telah terpenuhi dengan capaian 80%, untuk itu yang perlu dilakukan selanjutnya adalah mempertahankan atau meningkatkan standar yang sudah ada ke standar yang lebih baik. Skor yang tertinggi yakni RAPB 27.4%.



Gambar 12. Persentase Skor Standar 10

11. Standar 11 Hasil Penelitian

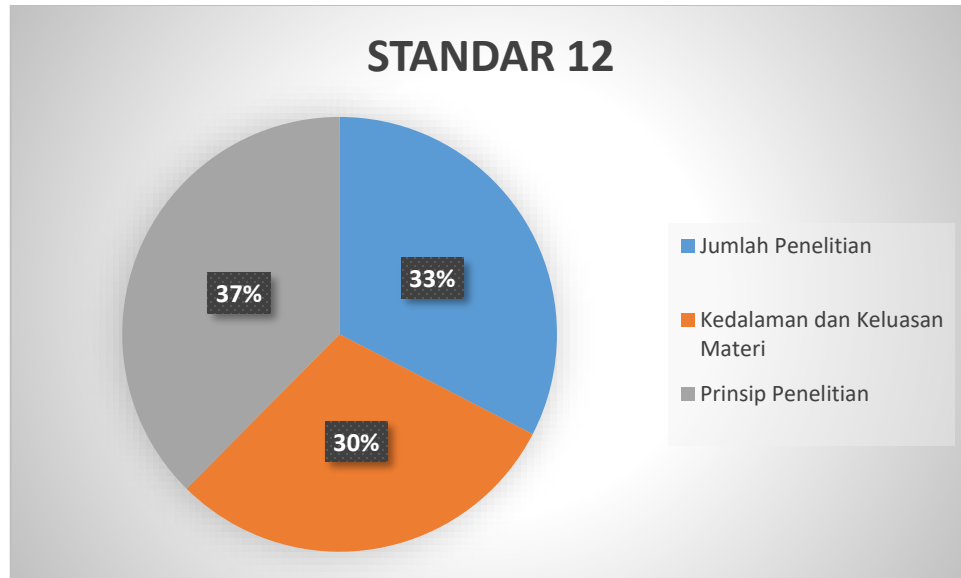
Untuk standar 11 di Unimuda Sorong pencapaiannya sudah 90%. Butir yang masih memiliki skor rendah hanya pada proses publikasi penelitian pada jurnal terakreditasi dan jurnal nasional tidak terakreditasi yaitu belum maksimalnya publikasi ilmiah. Skor yang tertinggi pada poin jurnal nasional tidak terakreditasi mencapai 39%.



Gambar 13. Persentase Skor Standar 11

12. Standar 12 Isi Penelitian

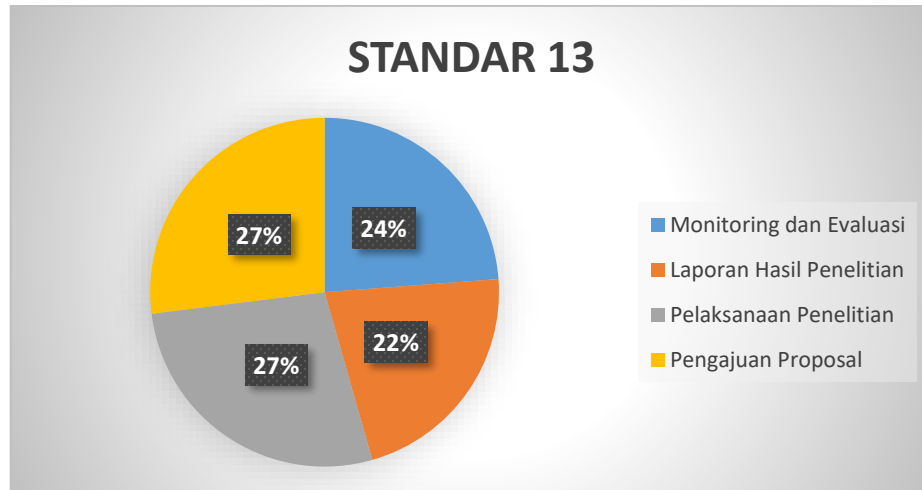
Standar isi penelitian Unimuda Sorong pencapaiannya baru mencapai 90%. Butir-butir yang masih rendah adalah kedalaman dan keluasan materi serta prinsip penelitian. Skor yang tertinggi pada aspek prinsip penelitian mencapai 37%.



Gambar 14. Persentase Skor Standar 12

13. Standar 13 Proses Penelitian

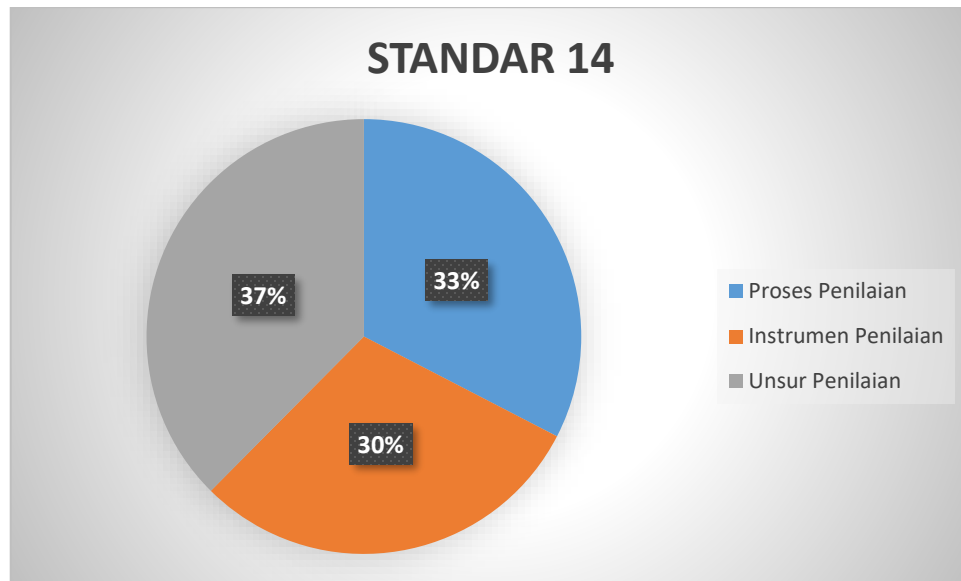
Standar proses penelitian di Unimuda Sorong mencapai 70%. Butir-butir yang masih rendah adalah laporan hasil penelitian 22% sedangkan aspek tertinggi yakni pengajuan proposal dan pelaksanaan penelitian yakni 27%.



Gambar 15. Persentase Skor Standar 13

14. Standar 14 Penilaian Penelitian

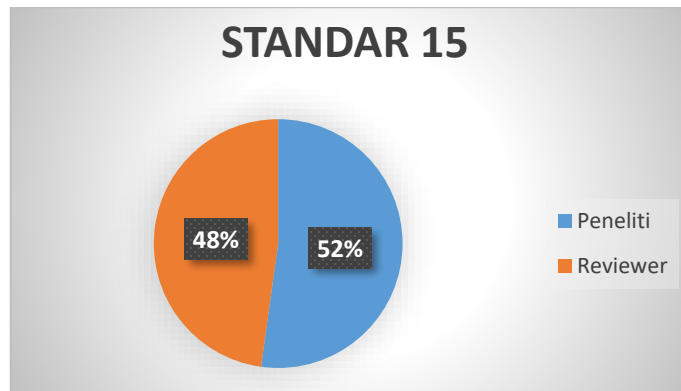
Standar penelaian penelitian di Unimuda Sorong pencapaiannya baru mencapai 80%. Butir-butir yang masih rendah adalah pada instrumen penilaian penelitian yang masih belum lengkap dan teradapat beberapa bagian yang belum mampu diukur oleh instrumen dengan skor 30%.



Gambar 16. Persentase Skor Standar 14

15. Standar 15 Penelitian

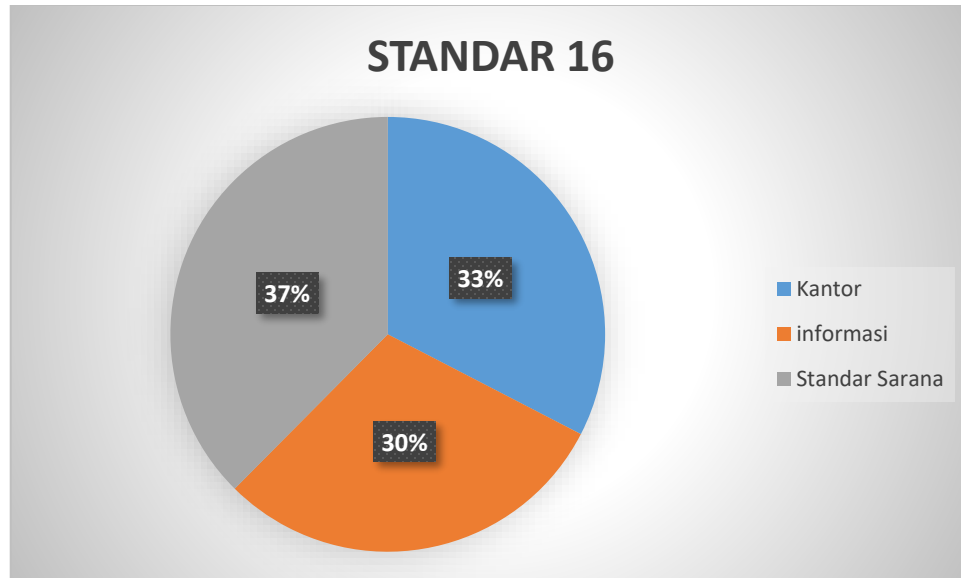
Untuk sarana dan prasarana di Unimuda Sorong pencapaiannya baru mencapai 89%. Butir-butir yang masih rendah adalah pada reviewer internal yang masih kurang dengan skor 48%.



Gambar 17. Persentase Skor Standar 15

16. Standar 16 Sarana dan Prasarana Penelitian

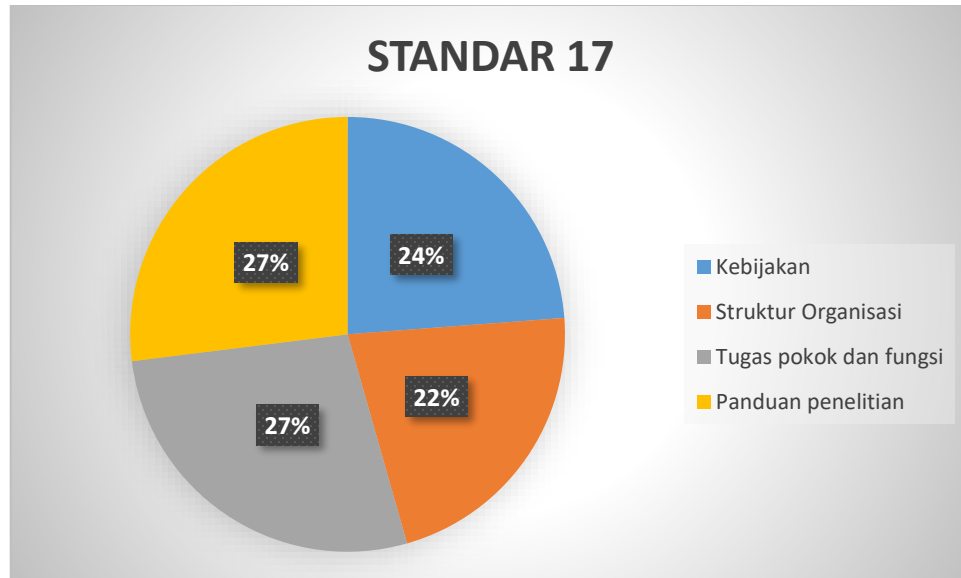
Untuk sarana dan prasarana penelitian di Unimuda Sorong pencapaiannya baru mencapai 60%. Semua butir-butir yang masih belum maksimal dengan skor masing-masing 30%, 33% dan 37%.



Gambar 18. Persentase Skor Standar 16

17. Standar 17 Pengelolaan Penelitian

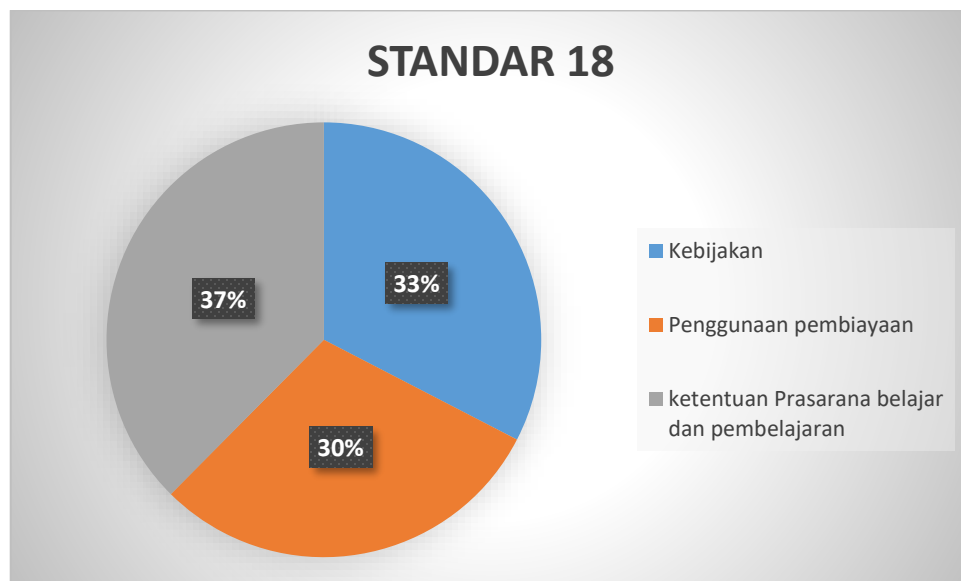
Standar 17 pengelolaan penelitian sudah cukup baik persentase yang dicapai adalah 70%. Butir yang kurang baik hanya pada ketersediaan koneksi internet yang masih sangat rendah. Diharapkan untuk selanjutnya ketersediaan koneksi internet ditingkatkan lagi dengan bekerjasama dengan operator-operator seluler seperti telkomsel yang bisa menyediakan jaringan internet berkecepatan tinggi. Skor tertinggi pada poin kebijakan dengan presentasi 27%.



Gambar 19. Persentase Skor Standar 17

18. Standar 18 Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

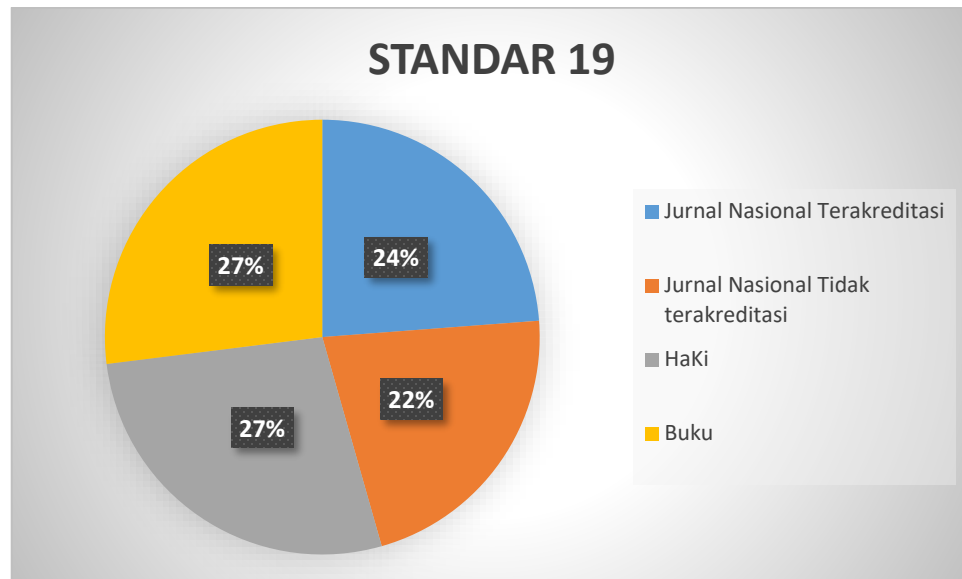
Untuk standar 18 di Unimuda Sorong pencapaiannya sudah 75%. Butir yang masih memiliki skor rendah hanya pada penggunaan pembiayaan yang belum terlihat dengan rinci dan terdapat beberapa bukti yang belum mampu untuk ditunjukkan skor 30% sedangkan tertinggi pada aspek ketentuan prasarana belajar dan pembelajaran.



Gambar 20. Persentase Skor Standar 18

19. Standar 19 Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

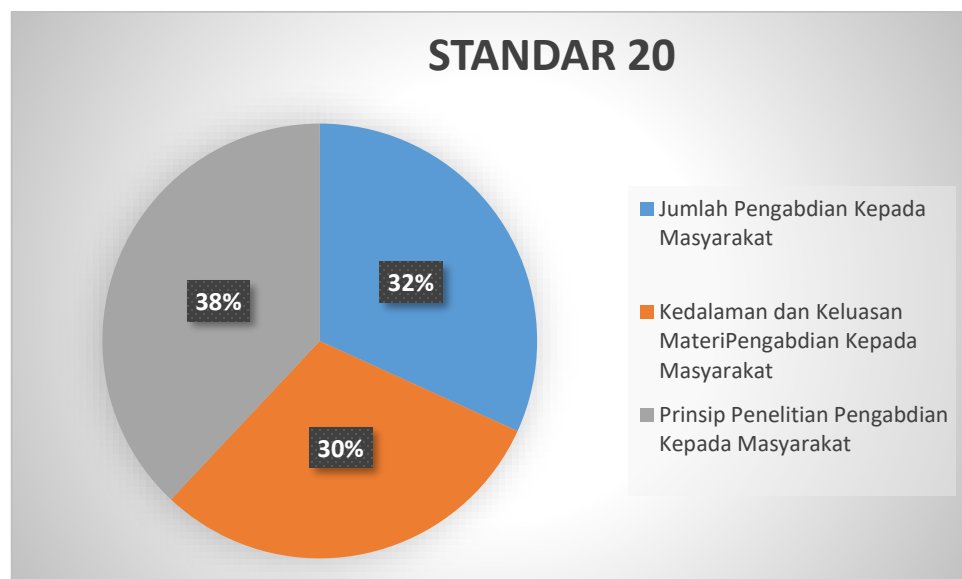
Pencapaian standar ini adalah 85%. Butir yang mendapatkan skor tertinggi adalah Jurnal nasional tidak terakreditasi dengan skor 27%.



Gambar 21. Persentase Skor Standar 19

20. Standar 20 Isi Pengabdian Kepada Masyarakat

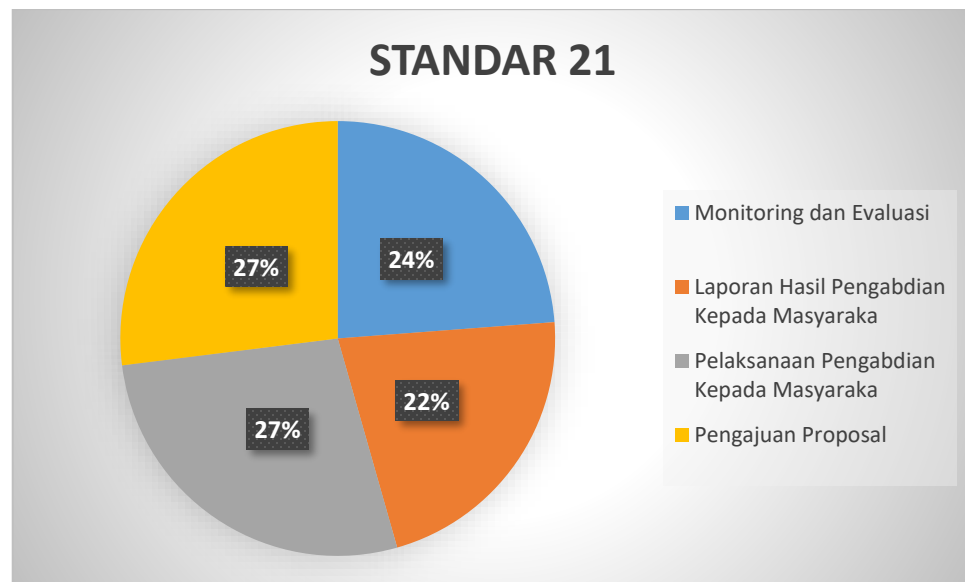
Standar isi pengabdian kepada masyarakat sudah mencapai di atas 80% yaitu sebesar 85%. Skro yang tertinggi adalah pada poin prinsip pengabdian kepada masyarakat 38 %.



Gambar 22. Persentase Skor Standar 20

21. Standar 21 Proses Pengabdian Kepada Masyarakat

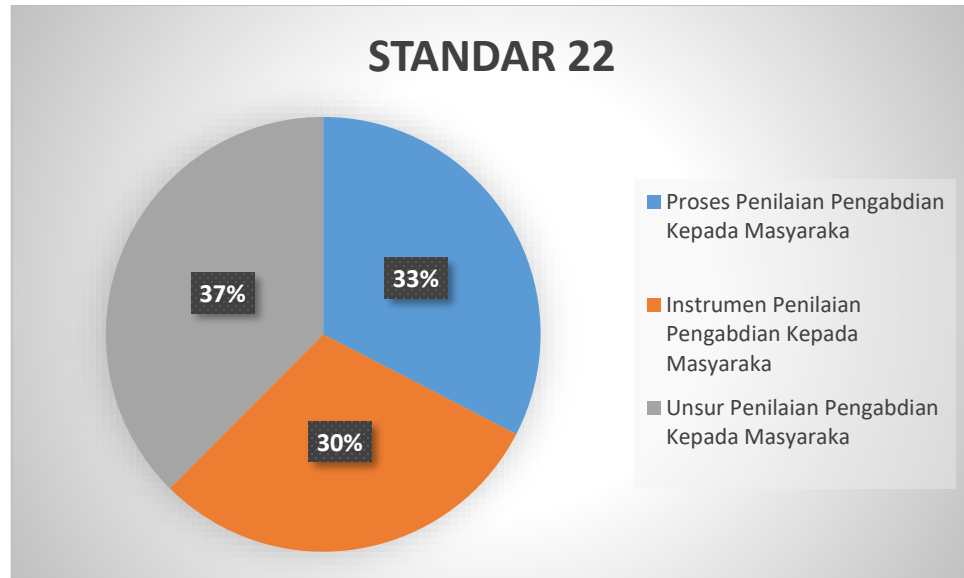
Untuk standar 21 tentang proses pengabdian kepada masyarakat pencapaiannya sudah 75%. Poin yang masih cukup rendah yaitu pada Laporan Hasil pengabdian kepada masyarakat mencapai 22%. Skor tertinggi pada pelaksanaan pengabdian masyarakat yakni 27%.



Gambar 23. Persentase Skor Standar 21

22. Standar 22 Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat

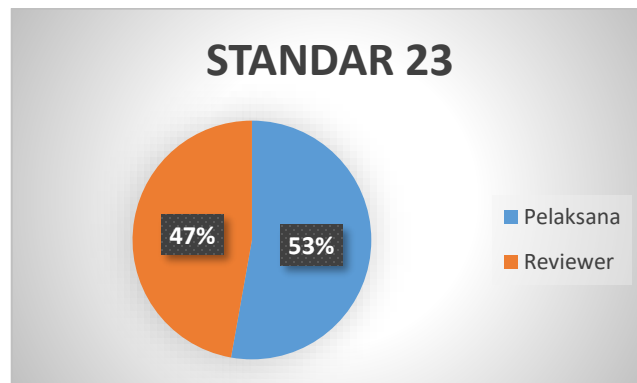
Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat mencapai persentase sebesar 96%, melebihi 80%. Beberapa aspek yang perlu ditingkatkan yaitu perlu pengembangan lebih lanjut instrumen penilaian pengabdian kepada masyarakat. Skor tertinggi adalah unsur penilaian pengabdian masyarakat dengan 30%.



Gambar 24. Persentase Skor Standar 22

23. Standar 23 Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

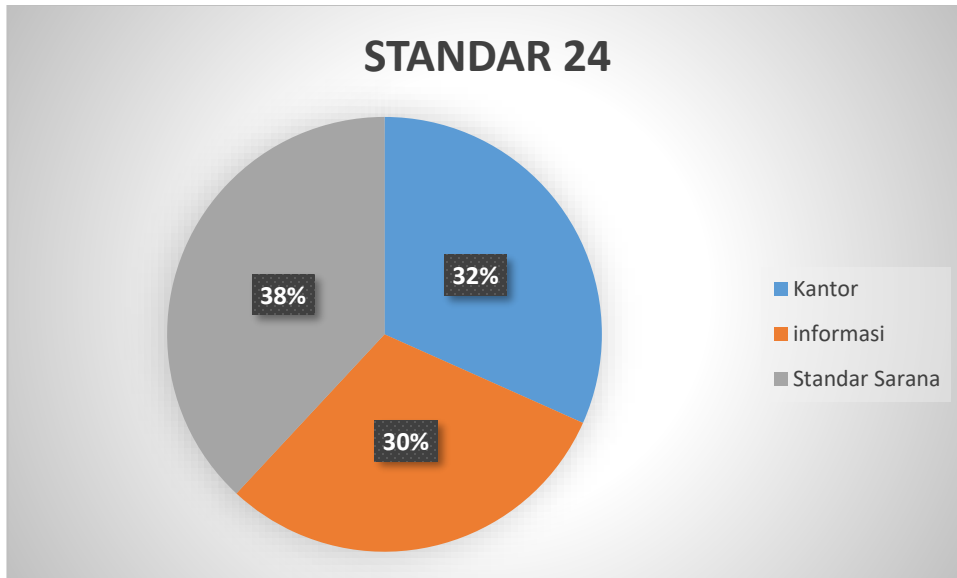
Standar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat telah melebihi 80% yaitu mencapai persentase sebesar 90%. Hal yang perlu ditingkatkan dalam standar ini yaitu perlunya penambahan reviewer internal sehingga dapat membantu mobilisasi review kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Skor tertinggi pada aspek pelaksana dengan skor 53%.



Gambar 25. Persentase Skor Standar 23

24. Standar 24 Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat

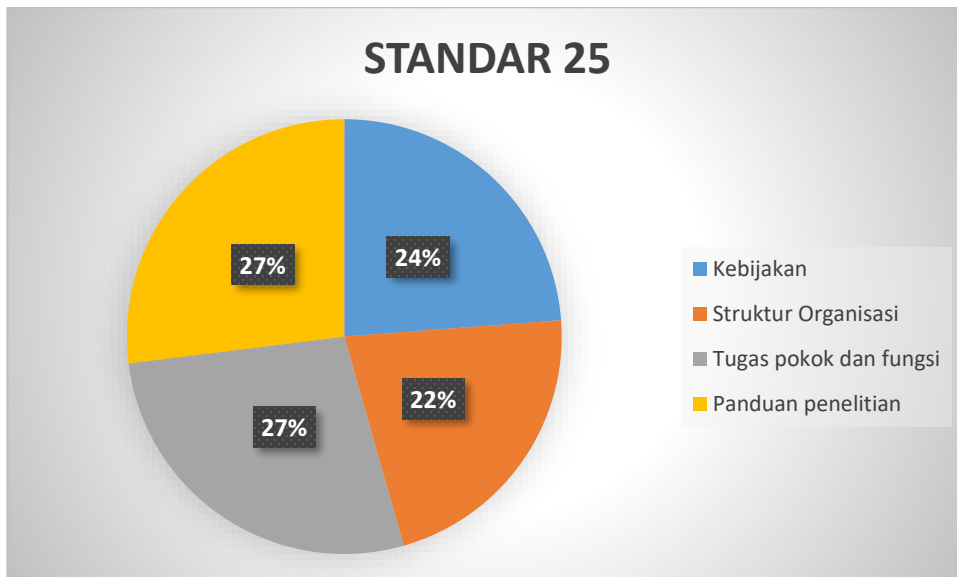
Standar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mencapai persentase sebesar 80%. Hal yang perlu ditingkatkan dalam standar ini yaitu perlunya penambahan reviewer internal sehingga dapat membantu mobilisasi review kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Skor tertinggi aspek sarana dengan skor 38%.



Gambar 26. Persentase Skor Standar 24

25. Standar 25 Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat

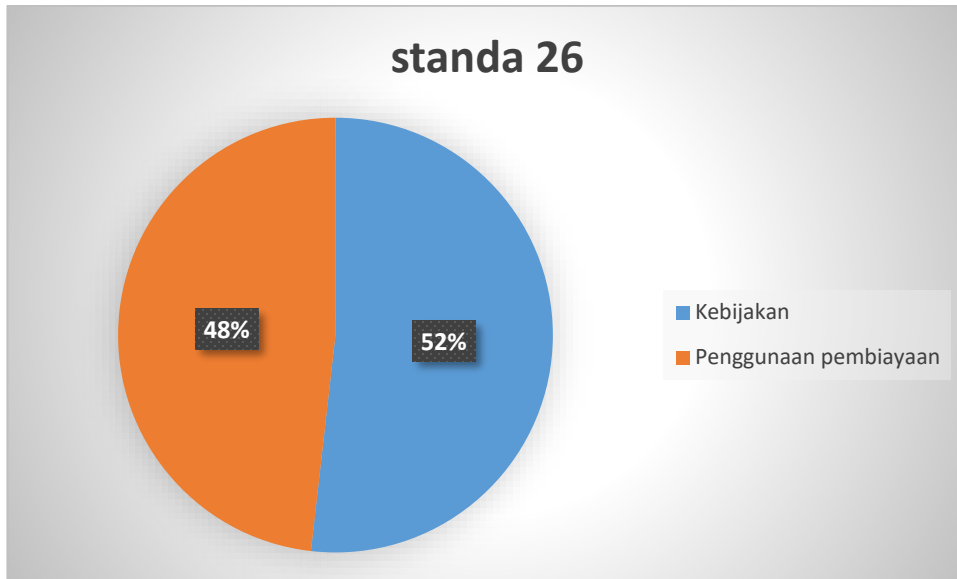
Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat telah mencapai persentase sebesar 87%. Hal yang perlu ditingkatkan dalam standar ini yaitu perlunya struktur kerja yang jelas dari pelaksana dan pengelola pengabdian kepada masyarakat yang disesuaikan dengan kebijakan yang jelas. Skor yang tertinggi adalah aspek strukti organisasi dan tugas pokok dan fungsi masing-masing 27%.



Gambar 27. Persentase Skor Standar 25

26. Standar 26 Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat

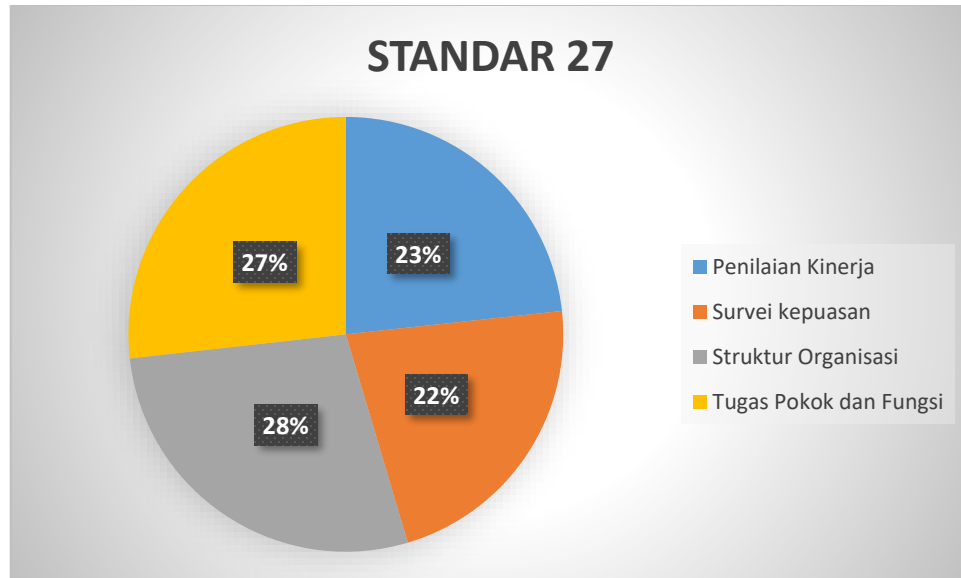
Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat telah mencapai persentase sebesar 85%. Pelaporan anggaran lebih diperinci lagi sehingga terlihat lebih jelas alur penggunaan anggaran. Skor tertinggi pada aspek kebijakan yakni 52%.



Gambar 28. Persentase Skor Standar 26

27. Standar 27 Tata Pamong

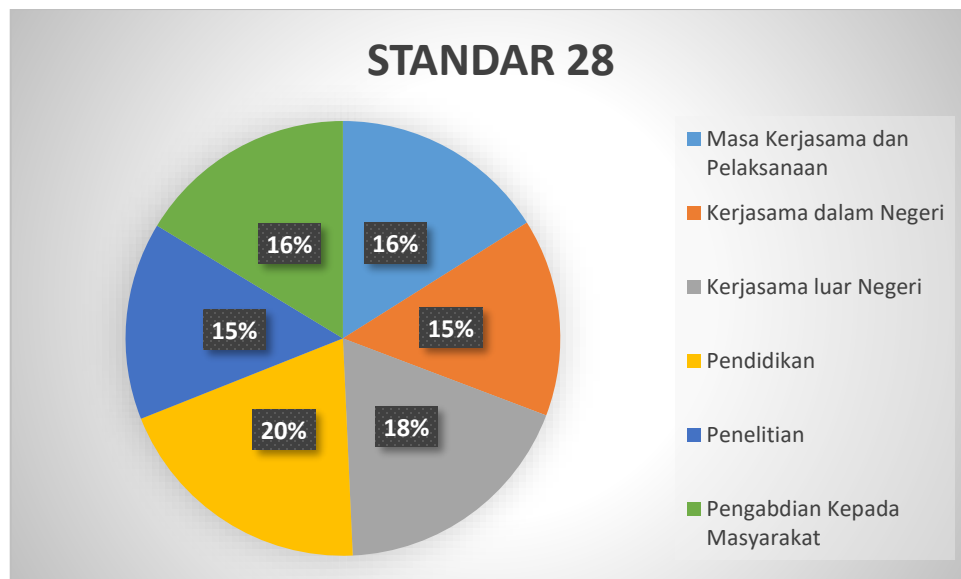
Standar tata pamong Unimuda Sorong telah melebihi 80% yaitu mencapai persentase sebesar 84%. Hal yang perlu ditingkatkan dalam standar ini yaitu perlunya dilakukan secara kontinu penilaian kinerja dengan menggunakan instrumen yang akurat serata survei kepusan kepada mahasiswa, dosen, tenaga pendidikan dan pengguna lebih intens lagi dilakukan agar dapat memberikan gambaran yang jelas untuk peningkatan lebih lanjut.



Gambar 29. Persentase Skor Standar 27

28. Standar 28 Kerjasama

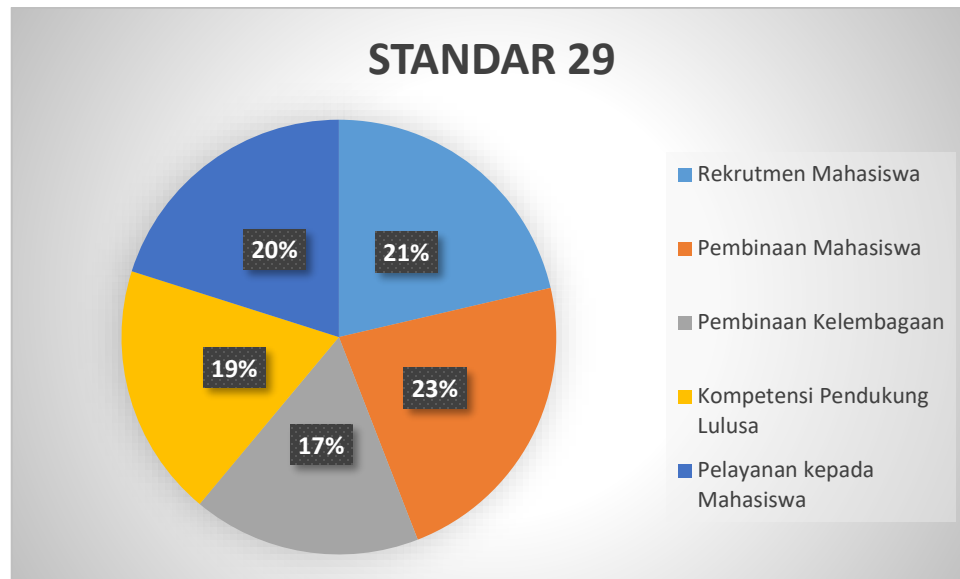
Standar Kerjasama Unimuda Sorong telah mencapai 78%. Hal yang perlu di tingkatan dalam standar ini yaitu peningkatan pada kerjasama dalam dan luar negeri sehingga memberikan dampak yang baik bagi perguruan tinggi maupun fakultas dan program studi. Kerjasama yang tertinggi adalah Kerjasama Pendidikan mencapai 20%.



.Gambar 30. Persentase Skor Standar 28

29. Standar 29 Pembinaan Kemahasiswaan dan Lulusan

Standar Pembinaan kemahasiswaan dan lulusan telah melebihi 70% yaitu mencapai persentase sebesar 78%. Perlu dilakukan lebih intens lagi untuk pembinaan kelembagaan serta rekrutmen mahasiswa yang meningkat yakni mencapai 23%.



Gambar 31. Persentase Skor Standar 29

V. PENUTUP

Demikianlah laporan hasil evaluasi mutu internal (EMI) pada Unimuda Sorong. Hasil yang didapat ini semoga menjadi pencerminan yang sesungguhnya dari kondisi mutu Unimuda Sorong, dan bisa dijadikan sebagai landasan untuk merencanakan segala aspek pendidikan di Unimuda Sorong yang lebih baik di masa yang akan datang.